
Pengaruh *Corporate Governance* Dan Intensitas Modal Terhadap *Firm Value* Dengan *Tax Planning* Sebagai Pemoderasi

¹Robiur Rahmat Putra

²Gracelia Angelina Dondoan

¹Dosen Tetap Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

graceliaangelina@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out the relationship between 4 variables of independent variables Corporate Governance (X1) and Capital Intesitas (X2) to Firm Value (Y) and Tax Planning (Z) as moderating. The population in this study was a Manufacturing Company registered in Burs Efek Indonesia (IDX) for the period 2016-2019. The data analysis tool used is using Stata. This research is a type of quantitative research. Data collection method used is secondary data that is data obtained by indirectly through intermediary media. This research data was obtained from www.idx.co.id. This research uses purposive sampling method. Based on the results of regression analysis that the author did, showed that simultaneously all variable values prop > 0.05 then can be concluded that firm value is not influenced by Corporate Governance and Capital Intensity and Tax Planning and the need for testing.*

Keywords: *Corporate Governance, Capital Intensity, Firm Value, Tax Planning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 4 variabel dari variabel independen Corporate Governance (X1) dan Intesitas Modal (X2) terhadap Firm Value (Y) dengan Tax Planning (Z) sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Alat analisis data yang digunakan adalah menggunakan Stata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan dari hasil analisis regresi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel nilai prop > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Firm Value* tidak dipengaruhi oleh *Corporate Governance* dan Intensitas Modal serta *Tax Planning* dan perlu adanya dilakukan pengujian kembali.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal, Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan yang begitu ketat terjadi antar perusahaan, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan *firm value*. Menurut Anggraini (2013) memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah tujuan perusahaan yang harus dicapai. Upaya yang bisa dilakukan oleh pemilik atau pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada yang lebih profesional yang disebut manajer. Manajer perusahaan dapat berusaha keras agar tujuan dapat tercapai karena baik buruknya kinerja manajemen perusahaan dapat diukur dari besarnya laba yang dihasilkan (Yuono & Widyawati, 2016b). Karena semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka akan semakin besar laba yang diperoleh, dengan laba yang besar perusahaan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modal.

Firm value adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya (Sujoko, 2007). Oleh karena itu, ukuran untuk keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang saham. *Firm*

value dapat diukur dengan menggabungkan antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas melalui rasio Tobin's Q. Rasio ini melihat dari nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku total kewajiban kemudian dibagi dengan nilai buku total aset.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *firm value* yaitu *corporate governance*. *Corporate governance* adalah tata kelola perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kinerja suatu perusahaan. Menurut (Anggraini, 2013) *Corporate governance* ini menggambarkan hubungan seluruh pihak-pihak terkait untuk menentukan jalannya kinerja perusahaan. Ketika manajemen mampu untuk mengkomunikasikan bagaimana kondisi perusahaan yang sebenarnya, maka tujuan yang diinginkan akan dapat terealisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan *firm value*. Variabel *corporate governance* diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

Intensitas modal juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *firm value*. Intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap atau modal. Menurut (Novitasari et al., 2017) kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban penyusutan yang tinggi, sehingga laba menjadi turun dan beban pajak perusahaan menjadi turun juga, makanya dengan tingginya jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan *firm value*. Intensitas modal ini dihitung menggunakan rumus rasio intensitas aset tetap karena dapat melihat seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset tetap yang dimiliki.

Dalam penelitian ini dimoderasi oleh *tax planning*, dengan adanya *tax planning* sebagai variabel moderating membuat adanya pembaruan dalam penelitian ini. *Tax planning* ini sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah variabel independen dan dependen. *Tax planning* adalah upaya mengurangi atau meminimalkan dalam penghematan pajak yang akan dilakukan. Menurut (Desai & Dharmapala, 2006) *tax planning* mempunyai prepektif yaitu bahwa aktivitas perencanaan pajak untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham. Dengan melalui aktivitas perencanaan pajak yaitu melakukan tindakan terstruktur agar beban pajaknya menjadi rendah dalam meningkatkan laba setelah pajak maka akan berdampak bagi peningkatan nilai perusahaan (*firm value*).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap *firm value*?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *firm value*?
3. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*?
4. Apakah *tax planning* memoderasi pengaruh dari *corporate governance* terhadap *firm value*?
5. Apakah *tax planning* memoderasi pengaruh dari intensitas modal terhadap *firm value*?

Dan juga didasarkan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar peneliti mendapatkan pengetahuan dan dapat membuktikan secara ilmiah bahwa *tax planning* dalam memoderasi pengaruh dari *corporate governance* dan intensitas modal terhadap *firm value*.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Manajer yang merupakan pengelola perusahaan tentu memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri. Tetapi disisi lain, manajer juga memiliki kewajiban dalam menjalankan tugas untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*principal*). Manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda dan menginginkan agar tujuan mereka terpenuhi (Marini dan Marina, 2017). Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atas kinerja dalam menjalankan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Corporate Governance terhadap Firm Value

Corporate governance adalah tata kelola perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kinerja suatu perusahaan agar dapat meningkatkan firm value. Dalam penelitian (Rustiarini, 2010) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Siallagan dan Machfoedz, 2006) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *corporate governance* terhadap *firm value*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian (Fitri & Herwiyanti, 2015) yang menyatakan bahwa *corporate governance* tidak memiliki pengaruh pada *firm value*, hal ini dapat diartikan bahwa besar kecinya indeks CGC yang diterima perusahaan tidak ada pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut, H1: *Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*

Pengaruh Intensitas Modal terhadap Firm Value

Intensitas modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap atau modal. Penelitian (Efrita, 2020) menyatakan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017). Dhani & Utama (2017) menunjukkan bahwa intensitas modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut, H2: Intensitas Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*

Pengaruh Tax Planning terhadap Firm Value

Tax planning atau perencanaan pajak adalah upaya wajib pajak untuk meminimalkan pajak terutang melalui skema yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Yuono & Widyawati (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karna dengan meminimalkan pajak terutang perusahaan akan cepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian (Udayana, 2017) menunjukkan *tax planning* memiliki pengaruh yang positif terhadap *firm value*. Lestari (2014) menyatakan bahwa dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Namun, Yuliem (2018) menunjukkan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis, sebagai berikut, H3: *Tax Planning* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*

Tax Planning memoderasi pengaruh dari Corporate Governance terhadap Firm Value

Tax planning yang dilakukan memberikan peluang bagi manajemen untuk mendapatkan keuntungan. Dengan adanya hal tersebut, perencanaan pajak dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga dibutuhkan *corporate governance* sebagai pengendalian internal dan pengawasan perusahaan. *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Tanpa adanya *corporate governance*, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga diperlukan agar mengarahkan perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan yang baik. Permana (2019) menyatakan bahwa *tax planning* dapat memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap *firm value*. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Iqbal & Putra, 2018) dan (Yuono & Widyawati, 2016) yang menunjukkan *tax planning* dapat memperkuat pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut, H4: *Tax Planning* memperkuat pengaruh dari *Corporate Governance* terhadap *Firm Value*

Tax Planning memoderasi pengaruh dari Intensitas Modal terhadap Firm Value

Tax planning merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen agar beban pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan tujuan memaksimalkan laba. (Sugiyanto & Fitria, 2019) intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sugiyanto & Fitria (2019) perusahaan melakukan perencanaan pajak agar pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi sehingga intensitas modalnya dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian (Yuono & Widyawati, 2016) menunjukkan bahwa *tax planning* dapat memperkuat pengaruh intensitas modal terhadap *firm value* dan penelitian (Efrita, 2020) juga menyatakan hal yang sama. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut, H5: *Tax Planning* memoderasi pengaruh dari Intensitas Modal terhadap *Firm Value*

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2016-2019 dan total 50 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan kriteria tertentu yang berjumlah 20 perusahaan. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
2. Mempublikasikan *annual report* (laporan keuangan) yang lengkap tahun 2016-2019
3. Mempublikasikan seluruh data yang diperlukan untuk pengukuran variabel-variabel di dalam metode penelitian ini.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat pada website resmi BEI di www.idx.co.id. Data tersebut berisi data laporan keuangan tahunan perusahaan.

Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

Firm Value

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *firm value*. *Firm value* ini menggunakan pengukuran dengan menggabungkan antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas melalui rasio Tobin's Q (Udayana, 2017), sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Corporate Governance

Dalam penelitian ini *corporate governance* adalah tata kelola perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kinerja suatu perusahaan. Variabel *corporate governance* diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Intensitas Modal

Intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap atau modal. Intensitas modal ini dihitung menggunakan rumus rasio intensitas aset tetap karena dapat melihat seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset tetap yang dimiliki (Pradnyana & Noviari, 2017), sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Moderating

Tax Planning atau perencanaan pajak sebagai pemoderasi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran perencanaan pajak diproksikan dengan **Effective Tax Rate (ETR)**. ETR ialah menunjukkan seberapa efektif pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Kusumayani dan Suardana, 2017), sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pemilihan model terbaik, serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 20 perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jangka waktu empat (4) tahun yaitu 2016 – 2019. Adapun hasil analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif di atas menjelaskan deskripsi data secara umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai rata – rata variabel *Firm Value* (Y) memiliki pengertian bahwa respon yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 29.76253 dengan standar deviasi sebesar 69.29. Nilai minimal sebesar 0.000441 dan nilai maksimal 297.9898. Nilai rata – rata variabel *Corporate Governance* (X1) memiliki pengertian bahwa respon yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 0.5130705 dengan standar deviasi sebesar 0.2745613 . Nilai minimal sebesar 0.0261962 dan nilai maksimal 1.744668. Nilai rata – rata variabel Intensitas Modal (X2) memiliki pengertian bahwa respon yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 3023924 dengan standar deviasi sebesar 1.76e+07. Nilai minimal sebesar 0.0001015 dan nilai maksimal 1.13e+08. Nilai rata – rata variabel *Tax Planning* (Z) memiliki pengertian bahwa respon yang terjadi pada perusahaan sampel sebesar 0.2642494 dengan standar deviasi sebesar 0.1733894. Nilai minimal sebesar 0.0018161 dan nilai maksimal 0.9583601.

Uji Asumsi Klasik & Pemilihan Model Terbaik

Dalam penelitian ini melakukan pengujian asumsi klasik terhadap variabel penelitian antara lain Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil analisis uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF *Corporate Governance* (X1) 1.00, nilai VIF Intensitas Modal (X2) 1.00, dan nilai VIF *Tax Planning* (Z) 1.00. Jadi, nilai dari ketiga variabel tersebut < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil analisis uji autokorelasi menunjukkan nilai Prob > F sebesar 0.0846 atau lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 maka di simpulkan tidak ada terjadi autokorelasi. Hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Prob > chi2 sebesar 0.6213 atau lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas atau pelanggaran asumsi heteroskedastisitas. Sementara untuk pemilihan model terbaik, *random effect model* lebih bagus dibandingkan *command effect model* dan *fixed effect model*. Pengujian dilakukan dengan Chow test, LM test dan Hausman test.

Hasil Uji Hipotesis & Interpretasinya

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t pada variabel *Corporate Governance* adalah 2.00 dan P>t adalah 0.049 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tingkat signifikan pada variabel tersebut sebesar 0.049 atau yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti *Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Sehingga hipotesis pertama (H1) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H1 diterima. Hal ini berarti *Corporate Governance* memiliki ikatan dengan *Firm Value*. Penelitian ini sama dengan penelitian Perdana & Rahardja (2014) yang menyatakan bahwa

corporate governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Muryati & Suardikha (2014) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *corporate governance* terhadap *firm value*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Subekti, 2012) menyatakan bahwa *corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t pada variabel Intensitas Modal adalah 1.81 dan $P > t$ adalah 0.073 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.073 atau yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti Intensitas Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Sehingga hipotesis kedua (H2) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H2 ditolak. Hal ini berarti Intensitas Modal tidak memiliki ikatan dengan *Firm Value*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Efrita, 2020) yang menyatakan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Dan juga penelitian yang dilakukan (Thaib & Dewantoro, 2017) menunjukkan hal yang sama.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t pada variabel *Tax Planning* adalah -0.21 dan $P > t$ adalah 0.837 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.837 atau yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti *Tax Planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H3 ditolak. Hal ini berarti *Tax Planning* tidak memiliki ikatan dengan *Firm Value*. Menurut penelitian (Yuliem, 2018) menyatakan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Herawati & Ekawati, 2016). Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Hidayat & Yuliah, 2018) yang menyatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Dan juga (Pradnyana & Noviari, 2017) menyatakan hal yang sama.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Dari analisis data *Tax Planning* memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Value* yang dimana nilai t adalah 0.96 dan $P > t$ adalah 0.338 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh langsung *Tax Planning* memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Value* karena tingkat signifikannya lebih besar dari 0.05. Sehingga hipotesis keempat (H4) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H4 ditolak.

Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Dari analisis data *Tax Planning* memoderasi pengaruh Intensitas Modal terhadap *Firm Value* yang dimana nilai t adalah 1.66 dan $P > t$ adalah 0.101 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh langsung *Tax Planning* memoderasi pengaruh Intensitas Modal terhadap *Firm Value* karena tingkat signifikannya lebih besar dari 0.05. Sehingga hipotesis kelima (H5) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H5 ditolak.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini *Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini dikarenakan oleh tata kelola suatu perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Intensitas Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini disebabkan karena mungkin dengan adanya pertumbuhan modal atau aset yang rendah pada perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga investor tidak lagi mau berinvestasi pada perusahaan. *Tax Planning* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*, karena disebabkan oleh pajak yang terutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan tinggi maka dapat membuat nilai perusahaan menjadi rendah. *Tax Planning* tidak mampu memperkuat dalam memoderasi pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Value*. Disebabkan *tax planning* tidak memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, walaupun adanya tata

kelola yang mampu untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham tetapi tidak membuat pajak terutang yang harus dibayarkan sedikit malah sebaliknya. *Tax Planning* tidak mampu memperkuat dalam memoderasi pengaruh Intensitas Modal terhadap *Firm Value*. Disebabkan tax planning tidak memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, karena kecilnya pertumbuhan aset atau modal perusahaan sehingga membuat investor tidak menanamkan modalnya dan membuat nilai perusahaan tidak meningkatkan.

Keterbatasan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Terbatasnya sampel yang terdapat dalam penelitian ini yang dimana dari 50 perusahaan di sarang menjadi 20 perusahaan karena adanya kekurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini hanya mengambil laporan keuangan dengan periode 4 tahun yaitu dari 2016 hingga 2019, sehingga data yang diambil kemungkinan tidak akan mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Saran dari keterbatasan di atas, maka diperlukan untuk menguji atau meneliti kembali dan menambah variable-variabel lain agar penelitian-penelitian selanjutnya di dapatkan hasil yang signifikan, lulus uji dan akurat. Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi setiap perusahaan yang ada. Dan perusahaan nantinya harus meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. (2013a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Anggraini, D. (2013b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. *Jurnal. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Desai, M., & Dharmapala, D. (2006). Corporate social responsibility and taxation: The missing link. *Leading Perspectives*, 4–5.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- EFRITA, E. V. A. (2020). Pengaruh Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-. UIN Raden Fatah Palembang.
- Fitri, R. A., & Herwiyanti, E. (2015). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Riana Anugrah Fitri Eliada Herwiyanti 1. *Jurnal Akuntansi*, 59–76.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.
- Hidayat, A., & Yuliah, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance and Tax planning on Company Value. *EAJ (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 234–241.
- Iqbal, M., & Putra, R. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderating. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–9.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kusumayani, H. A., & Suardana, K. A. (2017). Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 646–673.
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terha. *Akuntabilitas*, VII No. 1(1), 69–83.
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Humaniora*, 1(1), 7–20.
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai

- Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 425–429.
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1901–1914.
- Perdana, R. S., & Rahardja, R. (2014). Analisis pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 766–778.
- Permana, A. F. (2019). *Pengaruh Tax Planning dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. 2(2), 124–133.
- Pradnyana, I., & Noviari, N. (2017). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398–1425.
- Rustiarini, N. W. (2010). Pengaruh corporate governance pada hubungan corporate social responsibility dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. AKPM_12*, 1–24.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang*, 23–26.
- Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Proceedings Universitas ...*, 447–461.
- Sugiyanto, Sugiyanto, & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Idx Tahun 2014-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sujoko, S. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Nomor*, 19.
- Susanto, P. B., & Subekti, I. (2012). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Udayana, E. A. U. (2017). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 646–673.
- Yuliem, M. L. (2018a). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra*, 7(1), 520–540.
- Yuliem, M. L. (2018b). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra*, 7(1), 520–540.
- Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016a). Pengaruh perencanaan pajak dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
- Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016b). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 5(6), 1–19. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7708>